



Bimbingan Teknis dalam upaya Peningkatan Kapasista Guru Paud di Desa Mahato

Rahmi Fitria ¹⁾, Eka Yuli Handayani ²⁾, Sri Wulandari ³⁾, Rivi Antoni ⁴⁾

^{1,2,3} DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian

⁴ Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pasir Pengaraian

Keywords :

Bimbingan Teknis,
Kapasitas Guru Paud,
Mahato,

Correspondensi Author

Email: rahmifitria@upp.ac.id

History Artikel

Received: 03-04-2024

Reviewed: 04-04-2024

Revised: 18-04-2024

Accepted: 18-04-2024

Published: 19-04-2024

DOI:

10.52622/mejuajujabdimas.v3i3.112

Abstrak. Pandangan global ini tercermin dari pengakuan berbagai pemerintah di dunia akan pentingnya fungsi dan peran PAUD baik bagi anak usia dini maupun bangsa. Target Agenda Pendidikan 2030 untuk PAUD adalah memastikan seluruh anak laki-laki dan perempuan memperoleh akses terhadap perkembangan, perawatan dan pendidikan pra-SD (PAUD) yang bermutu untuk menjamin kesiapan memasuki pendidikan dasar. Di Indonesia upaya mencapai target tersebut sudah dimulai dengan Program Satu Desa Satu PAUD. Dalam satu nafas dengan Deklarasi Dakar dan SDGs di atas, Pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya untuk menyediakan akses terhadap layanan PAUD bagi seluruh anak usia dini di Indonesia. Terdapat banyak tenaga pendidik yang belum mengerti tentang penguasaan kelas dan pengasuhan bersarkan usia di Desa Mahato.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution

4.0 International License

Pendahuluan

Pandangan akan pentingnya pendidikan dan perawatan anak usia dini yang berkualitas merupakan suatu hal yang bersifat global. Hal ini merujuk pada pandangan yang berlaku di seluruh belahan dunia yang mempercayai bahwa investasi dalam pendidikan, khususnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), merupakan faktor penting bagi sebuah negara agar dapat bersaing di era globalisasi. Pandangan global ini tercermin dari pengakuan berbagai pemerintah di dunia akan pentingnya fungsi dan peran PAUD baik bagi anak usia dini maupun bangsa. Education For All (EFA) adalah gerakan global yang dipimpin oleh UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization), yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar semua anak, remaja dan orang dewasa pada tahun 2015.

Target Agenda Pendidikan 2030 untuk PAUD adalah memastikan seluruh anak laki-laki dan perempuan memperoleh akses terhadap perkembangan, perawatan dan pendidikan pra-SD (PAUD) yang bermutu untuk menjamin kesiapan memasuki pendidikan dasar. Di Indonesia upaya mencapai target tersebut sudah dimulai dengan Program Satu Desa Satu PAUD. Dalam satu nafas dengan Deklarasi Dakar dan SDGs di atas, Pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya untuk menyediakan akses terhadap layanan PAUD bagi seluruh anak usia dini di Indonesia. Upaya ini diwujudkan melalui dikeluarkan dan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003

tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Presiden Nomor 60/2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif (PAUD-HI), Peraturan Presiden Nomor 87/2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, Peraturan Presiden Nomor 59/2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), dan yang terbaru adalah Peraturan Pemerintah Nomor 2/2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, yang mewajibkan PAUD Pra-Pendidikan Dasar bagi anak usia 5 dan 6 tahun sebagai salah satu layanan minimal pendidikan yang wajib disediakan oleh Pemerintah Daerah mulai 1 Januari 2019.

Benang merah dari seluruh komitmen nasional ini adalah jaminan penyediaan layanan PAUD bagi seluruh anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani mereka agar siap dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut membutuhkan dukungan berbagai pihak. Salah satu pemangku kepentingan yang dipandang memiliki peran strategis dalam menciptakan layanan PAUD berkualitas adalah “Bunda PAUD”. Bunda PAUD adalah predikat yang diberikan kepada istri kepala pemerintahan dan kepala daerah (Presiden, Gubernur, Bupati/Walikota, Camat, Kepala Desa/Lurah) atau disandang langsung oleh kepala pemerintahan dan kepala daerah perempuan yang merupakan penggerak utama dalam pembinaan layanan pendidikan bagi anak usia dini (0-6 tahun) di wilayahnya guna mendukung terwujudnya layanan PAUD Berkualitas. Apabila kepala pemerintahan atau kepala daerah tidak atau belum memiliki pasangan, maka peran Bunda PAUD di wilayah tersebut didelegasikan kepada istri dari wakil kepala pemerintahan atau kepala daerah yang bersangkutan. Keberadaan dan peran Bunda PAUD sangatlah penting untuk menggerakkan segenap komponen dan sumber daya yang ada di wilayahnya.

Metode

Penentuan sampel (teknik sampel) adalah cara menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Quota sampling yaitu mengambil sampel sebanyak jumlah tertentu yang dianggap dapat merefleksikan ciri populasi (Sastroasmoro, 2015).. Setelah mendapatkan jumlah sampel dari seluruh Guru PAUD di Desa Mahato Maka diperoleh 18 orang Guru PAUD dan TK. Pemateri dari kerjasama bersama dosen prodi D III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian bersama Dinas Pendidikan Kabupaten Rokan Hulu.

Hasil dan Pembahasan

Desa Mahato bekerjasama dengan Tim Penggerak PKK Desa Mahato dan PAUD se Desa Mahato, melaksanakan Bimbingan Teknis Peningkatan Kualitas Guru PAUD yang berada di bawah naungan Desa Mahato sejumlah 4 lembaga dan 18 orang Tenaga Pendidik. Kegiatan ini dilaksanakan secara offline pada tanggal 2 Desember 2023 dan dibuka oleh Kepala Desa, Tim Penggerak PKK PKK Desa dan Ketua Panitia. Tujuan bimtek ini adalah untuk memberikan keterampilan kepada peserta bimtek agar mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis rumah, mengembangkan pembelajaran bagi PAUD bersifat kontekstual, dan menambah wawasan dalam membangun relasi dengan orang tua dalam kondisi apapun (normal maupun bencana).

Bertindak sebagai narasumber pada kegiatan ini adalah Bdn. Rahmi Fitria, M.Biomed, VBMT, CGHNC (dosen Prodi D III Kebidanan) sekaligus Kabid Pendidikan Himpaudi Rokan Hulu. Dalam sambutannya, Bapak Kepala desa Mahato berpesan agar guru-guru PAUD tetap bersemangat dan selalu menyapa peserta didiknya.



Gambar 1. Tim Memberikan Materi dalam Bimtek Guru Paud

Kesimpulan

Sebagai jawaban terhadap arus gencarnya pengaruh dari luar terhadap nilai-nilai karakter ini, tiada lain adalah memperkuat sendi-sendi karakter bangsa melalui penguatan profil pelajar pancasila yang terangkum dalam 6 dimensi pokok, yaitu: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berahlak mulia, bernalar kritis, kreatif, mandiri, gotong royong, dan berkebinekaan global

Referensi

1. Amalia, Risalatul, and Nurhenti Dorlina Simatupang. 2022. "Penyelenggaraan Program Paud Holistik Integratif Layanan Pendidikan Era Pandemi Covid-19 Di Tk Insan Cendekia." *Jurnal PAUD Teratai* 11 (1): 19–26.
2. Borualogo, Ihsana Sabriani. 2006. "Optimalisasi Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Guna Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Jawa Barat." *Mimbar: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*.
[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=134813&val=1588&title=Optimalisasi Pendidikan Anak Usia Dini \(PAUD\) Guna Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia \(IPM\) di Jawa Barat](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=134813&val=1588&title=Optimalisasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Guna Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Barat).
3. Dinas Pendidikan. 2021. "PENERAPAN LAYANAN PAUD HI DI LEMBAGA PAUD."
4. Kemenko. 2021. "RAN PAUD HI Menunjukkan Hasil, Pemerintah Terus Dorong Implementasinya _ Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan." <https://www.kemenkopmk.go.id/ran-paud-hi-menunjukkan-hasil-pemerintah-terus-dorong-implementasinya>.
5. Kemenristek Dikti. 2022. "Program Guru Belajar Multi Seri | Seri Paud." <https://ayogurubelajar.kemdikbud.go.id/seri-paud/#diklat-berjenjang>.
6. Sastroasmoro, Sudigdo. 2011. *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Agung Seto.
7. Suherman, and Luluk Asmawati. 2020. "Penerapan Program Parenting PAUD Holistik Integratif (HI) Dalam Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Dan Perlindungan Anak Usia Dini." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 2 (November): 192–204.
8. <https://sdtemuireng2panggang.pendidikan.gunungkidulkab.go.id/berita/bimtek-peningkatan-kapasitas-penyelenggaraan-paud-hi-kabupaten-gunungkidul>
9. https://www.researchgate.net/publication/349560719_Peningkatan_Kompetensi_Guru_PAUD_dalam_Mengembangkan_Media_Pembelajaran_Inovatif
10. Tingkatkan Profesionalisme Guru, Pemdes Desa Mahato Beri Pelatihan Bagi Guru PAUD dan TK . <https://riausmart.com/2023/12/04/tingkatkan-profesionalisme-guru-pemdes-desa-mahato-beri-pelatihan-bagi-guru-paud-dan-tk/>
11. <https://youtu.be/TwuwW3MOF0g?si=ZIGSP9KNjide6Jwj>